

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, (2011:7) metode penelitian kualitatif dinamakan metode *postpositivistik* karena berdasarkan pada filsafat *positivism* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif bisa disebut sebagai metode *interpretative* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan.

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan analisis wacana kritis sebagai sumber data penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam pembahasan mengenai analisis wacana kritis Teun A. van Dijk pada acara Mata Najwa bertajuk *Berebut Tahta di Tengah Wabah* menggunakan deskripsi dan interpretasi data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk kata bukan angka. Penyajian data dalam penelitian ini penjabaran atau pendeskripsian mengenai objek dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara ilmiah.



## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini, yaitu bahasa yang terdapat pada gelar wicara dalam konten *YouTube* Mata Najwa bertajuk *Berebut Tahta di Tengah Wabah*. Bahasa yang digunakan pada penelitian ini merupakan unit bahasa di atas kalimat atau ujaran yang memiliki kesatuan dan konteks.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip, *data base*, surat-surat rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Maka sumber data difokuskan pada video *YouTube* Mata Najwa bertajuk *Berebut Tahta di Tengah Wabah*.

## D. Metode Penyediaan Data

Metode penyediaan data yang digunakan adalah metode simak dengan menggunakan teknik catat sebagai teknik lanjutannya. Menurut Sudaryanto (1993:203) metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini mempunyai teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan, yaitu teknik sadap. Kemudian, dilanjutkan dengan beberapa teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Data-data yang telah dikumpulkan

dalam teknik ini akan dilanjutkan menggunakan teknik catat, sehingga data akan diklasifikasikan berdasarkan kode data.

Setelah itu dilanjutkan lagi dengan teknik catat yang merupakan teknik lanjutan yang dilakukan dalam metode simak. Teknik penelitian ini mencatat semua data yang diperoleh dari hasil menyimak kemudian dimasukkan ke dalam tabel klasifikasi data.

#### **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis wacana kritis milik Teun A. van Dijk. Berdasarkan analisis wacana kritis milik Teun A. van Dijk, proses analisis data yang dilakukan meliputi analisis teks dan struktur teks, karena penelitian ini menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Teun A. van Dijk membagi tiga tingkatan dalam elemen teks, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Struktur Makro**

Struktur makro merupakan dimensi teks yang membahas tentang makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat dari suatu teks. Elemen yang terdapat pada struktur makro adalah tematik.

## 2. Superstruktural

Superstruktural merupakan kerangka dari suatu teks yang terdiri dari pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Elemen pada superstruktural adalah skematik.

## 3. Struktur Mikro

Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil suatu teks seperti kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, dan gambar. Ada empat elemen pada struktur makro, yaitu semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik.

### F. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data

Setelah melakukan analisis data, kemudian melakukan interpretasi dan penyajian data. Interpretasi dan penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara paparan deskriptif. Pemaparan hasil analisis data ini merupakan paparan mengenai analisis wacana kritis yang digunakan dalam acara Mata Najwa bertajuk *Berebut Tahta di Tengah Wabah*.

Metode pemaparan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode informal. Menurut Sudaryanto, (1993:145) metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa. Artinya, dalam pemaparannya menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Pengkajian data dalam penelitian ini menggunakan cara deskriptif, yaitu pemaparan hasil data yang telah diperoleh dari acara Mata Najwa bertajuk *Berebut Tahta di Tengah Wabah*. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan struktur makro,

superstruktural, dan struktur mikro dalam acara Mata Najwa bertajuk *Berebut Tahta di Tengah Wabah* dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. van Dijk.

